

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan – keterangan secara jelas dan faktual tentang sebuah gambaran konsep feminisme yang terdapat pada *novel The Hunger Games* dan *Divergen*. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moelong (2007:7), kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tulisan / lisan dari orang lain/perilaku yang diamati. Dengan menggunakan tipe penelitian kualitatif ini merupakan tipe yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran – kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran

tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata akan tetapi kadang kala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi dan melacaknyanya lebih jauh kebalik sesuatu yang nyata tersebut.

B. Metode penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan analisis isi (*content analysis*). Pendekatan analisis isi merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Disamping itu, pendekatan analisis isi dapat digunakan, misalnya untuk mengetahui apakah lagu-lagu Indonesia sekarang ini lebih berorientasi pada cinta dari kritik sosial, atau apakah drama yang sering kali muncul di layar televisi akhir-akhir ini lebih mengungkapkan kehidupan “cengeng” daripada realitis, dan berbagai bentuk isi komunikasi lainnya (Jalaludin 2001 : 89)

Pada dasarnya analisis isi kualitatif memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan- bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.

Kemudian dikemukakan pula bahwa deskripsi yang diberikan para ahli tentang *content analysis* menyampaikan tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan

secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, untuk kategori isi harus menggunakan kategr tertentu. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya harus mempunyai sumbangan teoritis, temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya (Sujono dan H. Abdurrahman 2005 : 15)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat menggambarkan sebuah konsep feminisme yang terdapat di dalam novel. Pertimbangan yang mendasari peneliti menggunakan metode ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan konsep feminisme yang terdapat di dalam novel *The Hunger Games* dan *Divergent*.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada delapan konsep Feminisme menurut Rosemerice Putnam Tong. Penulis akan mencari konsep feminisme tersebut dari novel *The Hunger Games* dan *Divergent*. Dalam penelitian ini penulis akan berusaha mencari kedelapan konsep yang terdapat pada kedua novel tersebut, jika kedelapan konsep tersebut tidak ditemukan semuanya, penulis hanya memfokuskan mencari konsep feminisme dari kedua novel tersebut. Selanjutnya jika konsep feminisme sudah ditemukan penulis akan membandingkan apakah ada perbedaan antara konsep feminisme yang terdapat pada novel *The Hunger Games* dan konsep feminisme yang ditemukan di novel *Divergent*.

Disini mengapa penulis lebih menekankan pada konsep feminisme diteliti pada kedua novel tersebut karna novel *The Hunger Games* dan *Divergent* memiliki sebuah alur cerita yang sama, dimana tokoh utama pada kedua novel ini sama-

sama memperjuangkan hak mereka di negaranya, banyak konsep feminisme yang digambarkan melalui kedua tokoh utama pada novel *The Hungers Games* dan *Divergent*.

Indikator kedelapan konsep feminisme yang akan menjadi acuan peneliti dalam menentukan adegan pada novel yang sesuai dengan penelitian adalah :

1. Feminisme Liberal

1. Adanya kesetaraan kesempatan dalam pendidikan formal bagi perempuan.
2. Adanya peran di dalam kehidupan sosial bagi perempuan.
3. Perempuan tidak ingin dibebankan dalam hambatan ekonomi maupun hambatan hukum.

2. Feminisme Radikal

- a. Perempuan disini ingin memiliki hasrat untuk memperbaiki kondisi perempuan.
- b. Perempuan aktif untuk melakukan pemberontakan dengan melakukan kampanye anti kekerasan.

3. Feminisme Marxis

- a. Perempuan memandang masalah terhadap perempuan dalam kerangka kritik kapitalisme.
- b. Perempuan berasumsi bahwa penindasan perempuan berasal dari eksploitasi kelas dan cara produksi.
- c. Seharusnya negara memiliki kemampuan untuk memelihara kesejahteraan dan menghapuskan perbudakan.

4. Feminisme Psikoanalisis dan Gender
 - a. Feminis psikoanalisis mengklaim bahwa ketidaksetaraan gender berakar dari pengalaman pada masa kecil.
 - b. Feminisme gender seharusnya anak laki-laki dan perempuan menjadi dewasa dengan nilai-nilai serta kebaikan gender yang khas.
5. Feminisme Eksistensialisme
 - a. Eksistensi perempuan selalu harus di bawah laki-laki.
 - b. Perempuan disini dijadikan sebuah objek bagi laki-laki.
6. Feminisme Posmoderenisme
 - a. Perempuan menolak perbedaan antara laki-laki dan perempuan serta perempuan harus diterima dan dipelihara.
 - b. Perempuan menolak cara berfikir laki-laki yang diproduksi melalui bahasa laki-laki dan cara berfikir feminis yang fanatik / tradisional.
7. Feminisme Multikultural dan Global.
 - a. Perempuan lebih mendukung keberagaman dan tidak membeda-bedakan ras, agama, serta status sosial ekonomi.
 - b. Mendukung kesetaraan pendidikan dan untuk melakukan pemberontakan terhadap laki-laki.
8. Ekofeminisme
 - a. Perempuan harus selalu dilibatkan dalam seluruh ekosistem.
 - b. Perempuan diibaratkan seperti alam, jika alam dirusak oleh laki-laki maka keberlangsungan hidup perempuan pun akan merasa dirusak.

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Hal ini bertujuan membuat paparan yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat objek penelitian.

Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan memaparkan bagaimana konsep feminisme yang terdapat pada novel *The Hunger Games* dan *Divergent*, kemudian dianalisis untuk membandingkan apakah ada perbedaan konsep feminisme pada kedua novel tersebut (Moloeng, 2007:4).

E. Sumber Data

Data dalam penelitian berupa narasi, dan dialog tokoh. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *The Hunger Games* karya Suzanne Collins yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama setebal 407 halaman. Penulis juga menggunakan novel *Divergent* yang sudah diterjemahkan oleh Anggun Prameswari ke dalam Bahasa Indonesia setebal 543 halaman. Kedua novel tersebut digunakan oleh penulis sebagai sumber data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Mencari dan mengumpulkan tulisan-tulisan, buku, literatur, jurnal- jurnal, dokumen-dokumen *online* serta informasi lainnya tentang konsep feminisme dan informasi seputar media novel yang berkaitan dengan novel *The Hunger Games* dan *Divergent* yang bermuatan pesan-pesan. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai analisa untuk menentukan konsep feminisme dalam sebuah novel.

2. Studi Dokumenter

Teknik ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Studi dokumenter meliputi artikel-artikel, situs internet dan buku-buku yang mengkaji tentang komunikasi serta yang berkaitan dengan analisis ini.

G. Teknik analisis data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan tahapan penelitian meliputi 4 tahap :

1. Mengidentifikasi data yang merupakan konsep feminisme pada kedua novel tersebut. Pada tahap ini, Peneliti membaca kedua novel secara berulang dan peneliti mengidentifikasi data dengan mendeskripsikan apa yang dilihat pada saat membaca. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Menganalisis nilai feminisme konsep feminisme berdasarkan teori Tong (2006) pada buku Kritik Sastra Feminis (Wiyatmi; 2012). Pada tahap ini, peneliti memilih segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu, lalu peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.
3. Mengevaluasi semua data yang sudah dianalisis, apakah sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi

hasil yang telah dianalisis dan menyesuaikan dengan rumusan masalah apakah tujuan dari analisis ini sudah tercapai.

4. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari apa yang di lakukan pada tahap pertama, kedua, dan ketiga, apakah data yang di analisis sudah benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian.